

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI
PADA PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
PERIODE 2014-2023

Mohammad Syamsu Saputra¹, Ferdina Watiningsih²
Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
mohammadsyamsu07@gmail.com , dosen01641@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to identify and analyze whether there are significant differences in the financial performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk before and after the acquisition of PT Holcim Indonesia Tbk in 2019, where financial performance is measured using financial ratio analysis. This research employs a quantitative method. The population of the study consists of time series data from the annual financial statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for a 10-year period (2014 - 2023), obtained from the company's official website. The sample includes 5 years before the acquisition (2014 - 2018) and 5 years after the acquisition (2019 - 2023). The data used are secondary data, and the data analysis techniques applied include the Shapiro-Wilk normality test and the parametric Paired Sample t Test using SPSS software version 27. The results of the study show that Return on Assets (ROA) experienced a significant difference, with a significance value of $0.002 < 0.05$, and Total Asset Turnover (TATO) also showed a significant difference with a significance value of $0.005 < 0.05$. Meanwhile, the Current Ratio (CR) showed a significance value of $0.075 > 0.05$, and the Debt to Equity Ratio (DER) had a significance value of $0.051 > 0.05$, indicating no significant difference in those two ratios. Based on these results, it can be concluded that the acquisition has not yet had a uniformly positive impact on all aspects of the company's financial performance.

Keywords: Acquisition, Return on Asset, Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah akuisisi PT Holcim Indonesia Tbk yang dilakukan pada tahun 2019 dimana kinerja diukur dengan pendekatan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berupa data time series dari laporan keuangan tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama periode 10 tahun (2014 - 2023), yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Sampel yang diambil mencakup 5 tahun sebelum akuisisi (2014 - 2018) dan 5 tahun sesudah akuisisi (2019 - 2023). Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji beda parametrik menggunakan *Paired Sample t Test* dengan bantuan software SPSS versi 27. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) mengalami perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, dan *Total Asset Turnover* (TATO) juga menunjukkan perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Sementara itu, *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musyitari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyitari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

signifikansi $0,075 > 0,05$ dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,051 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan pada kedua rasio tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuisisi belum memberikan dampak positif yang merata terhadap seluruh aspek kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Akuisisi, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*

PENDAHULUAN

Di tengah persaingan bisnis modern, akuisisi menjadi strategi umum yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan pangsa pasar, efisiensi operasional, atau diversifikasi produk. Akuisisi adalah tindakan hukum di mana satu perusahaan mengambil alih kepemilikan saham perusahaan lain, yang berdampak pada perpindahan kendali namun tidak mengubah status hukum perusahaan yang diakuisisi. Setelah akuisisi, sangat penting untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis ini tidak hanya krusial bagi manajemen internal, tetapi juga bagi investor dan pemegang saham dalam mengambil keputusan. Industri semen, sebagai industri strategis, sering menggunakan strategi ini untuk memperkuat posisi mereka di pasar.

Pada tahun 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) mengakuisisi 80,6% saham PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) senilai Rp13,47 triliun. Akuisisi ini bertujuan untuk memperluas cakupan pabrik, meningkatkan variasi produk, dan memperkuat kinerja keuangan. Namun, data keuangan pasca-akuisisi menunjukkan dampak yang tidak selalu positif. Laporan laba rugi, aset, dan liabilitas menunjukkan fluktuasi signifikan. Misalnya, meskipun total aset dan liabilitas meningkat drastis pada tahun 2019, laba bersih justru mengalami penurunan. Penjualan semen domestik juga anjlok pada Mei 2020, terutama di Pulau Jawa, menunjukkan tantangan besar dalam mengintegrasikan operasional pasca-akuisisi.

Untuk mengukur kinerja keuangan, penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio profitabilitas, aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola operasional, memenuhi kewajiban jangka pendek, dan mengelola struktur modalnya. Berdasarkan data, total aset, liabilitas, dan ekuitas SMGR mengalami fluktuasi tajam, terutama setelah akuisisi. Total aset mencapai puncak pada 2022, sementara liabilitas melonjak di 2019 dan tetap tinggi. Laba bersih juga tidak menunjukkan tren perbaikan yang konsisten, bahkan laba tertinggi terjadi sebelum akuisisi pada tahun 2014.

Penelitian mengenai dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan sering kali menghasilkan temuan yang tidak konsisten. Studi oleh Ayu Nur Indri (2018) menemukan tidak ada perbedaan signifikan pada rasio seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM), tetapi menemukan perbedaan signifikan pada *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sebaliknya, penelitian oleh Nofa Atmayansih Utari dkk. (2022) menemukan perbedaan signifikan hanya pada CR, sementara rasio lainnya, termasuk ROA dan NPM, tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Inkonsistensi ini menunjukkan bahwa dampak akuisisi sangat bergantung pada konteks industri, periode waktu, dan indikator keuangan yang digunakan.

Adanya perbedaan hasil dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa belum ada kesimpulan yang konsisten mengenai dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya di sektor semen. Terlebih, studi yang secara spesifik membahas akuisisi besar yang dilakukan oleh SMGR pada tahun 2019 masih tergolong minim. Padahal, akuisisi senilai Rp13,47 triliun ini seharusnya memberikan pengaruh signifikan terhadap struktur keuangan dan kinerja perusahaan. Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah akuisisi periode 2014-2023.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah akuisisi selama periode 2014-2023 jika dilihat dari rasio *Return on Assets* (ROA)?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah akuisisi selama periode 2014-2023 jika dilihat dari rasio *Total Asset Turnover* (TATO)?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah akuisisi selama periode 2014-2023 jika dilihat dari rasio *Current Ratio* (CR)?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah akuisisi selama periode 2014-2023 jika dilihat dari rasio *Debt to Equity Ratio* (DER)?

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah akuisisi selama periode 2014-2023 berdasarkan rasio *Return on Assets* (ROA).
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah akuisisi selama periode 2014-2023 berdasarkan rasio *Total Asset Turnover* (TATO).
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah akuisisi selama periode 2014-2023 berdasarkan rasio *Current Ratio* (CR).
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah akuisisi selama periode 2014-2023 berdasarkan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

TINJAUAN PUSTAKA

Return on Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2019:203 - 204) "Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) atau *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan".

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Kasmir (2019:187) "*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva".

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (utang) yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan analisis dengan pengukuran menggunakan rasio keuangan. Data yang digunakan pada laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Penelitian ini dilakukan secara komparatif dengan membandingkan analisis rasio profitabilitas menggunakan ROA, rasio aktivitas menggunakan TATO, rasio likuiditas menggunakan CR, dan rasio solvabilitas menggunakan DER dari laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2014-2023.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sub sektor industri semen, yang menjadi subjek penelitian ini adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang berlokasi di South Quarter Tower A, LT. 19-20 Jl. RA Kartini, Kav. 8, Jakarta Selatan 12430. Data yang di ambil merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2014-2023 yang diambil di Bursa Efek Indonesia ataupun dari website resmi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yaitu <https://sig.id/>.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode 2014-2023. Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama: studi kepustakaan, yang melibatkan pengkajian berbagai sumber terdahulu seperti jurnal dan buku, serta dokumentasi, yang fokus pada pengumpulan laporan keuangan dan dokumen relevan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Akuisisi

	Rasio	Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	ROA 5 Th Sebelum	.216	5	.200*	.926	5	.572
	ROA 5 Th Sesudah	.268	5	.200*	.903	5	.426
	TATO 5 Th Sebelum	.309	5	.134	.860	5	.229
	TATO 5 Th Sesudah	.241	5	.200*	.903	5	.427
	CR 5 Th Sebelum	.232	5	.200*	.962	5	.825
	CR 5 Th Sesudah	.253	5	.200*	.948	5	.724
	DER 5 Th Sebelum	.212	5	.200*	.894	5	.380
	DER 5 Th Sesudah	.201	5	.200*	.913	5	.487

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Penelitian yang telah diolah 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas, seluruh variabel rasio keuangan yaitu *Return on Assets* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, baik pada periode sebelum maupun sesudah akuisisi. Hal ini mengindikasikan bahwa semua data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik seperti *Paired Sample t Test*.

Uji Statistik *Paired Sample t Test*

Tabel 2. Hasil Uji *Paired Sample t Test* Sebelum dan Sesudah Akuisisi

	Paired Samples Test						t	df	Sig. (2-tailed)
	Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
			Lower	Upper					
Pair 1 ROA 5 Th sebelum Akuisisi - ROA 5 Th sesudah Akuisisi	7.00600	4.33118	1.93696	1.62813	12.38387	3.617	4	.022	
Pair 2 TATO 5 Th sebelum Akuisisi - TATO 5 Th sesudah Akuisisi	.18600	.07701	.03444	.09038	.28162	5.401	4	.006	
Pair 3 CR 5 Th sebelum Akuisisi - CR 5 Th sesudah Akuisisi	41.44600	34.53803	15.44588	-1.43863	84.33063	2.683	4	.055	
Pair 4 DER 5 Th sebelum Akuisisi - DER 5 Th sesudah Akuisisi	-45.99200	37.36619	16.71067	-92.3882	.40425	-2.752	4	.051	

Sumber: Penelitian yang telah diolah 2025

Berdasarkan pada hasil uji *Paired Sample t Test* yang ditampilkan pada Tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Return on Assets* (Sig. 2-tailed) adalah sebesar 0,022 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0_1 ditolak dan H_{a1} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai ROA sebelum dan sesudah akuisisi.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t Test*, diperoleh nilai signifikansi *Total Asset Turnover* (Sig. 2-tailed) sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0_2 ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai TATO sebelum dan sesudah akuisisi.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t Test*, nilai signifikansi *Current Ratio* (Sig. 2-tailed) sebesar 0,055 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H_0_3 diterima dan H_{a3} ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara *Current Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t Test*, diperoleh nilai signifikansi untuk *Debt to Equity Ratio* (Sig. 2-tailed) sebesar 0,051, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_0_4 diterima dan H_{a4} ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai DER sebelum dan sesudah akuisisi..

PEMBAHASAN

Perbandingan Kinerja ROA Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Hasil uji *Paired Sample t Test* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,022, lebih kecil dari 0,05, sehingga secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah akuisisi. Meskipun demikian, secara substansi terjadi penurunan rata-rata ROA dari 9,60% menjadi 2,99%, yang mencerminkan berkurangnya efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan aset setelah akuisisi dilakukan. Dengan kata lain, meskipun akuisisi bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dalam konteks profitabilitas justru terjadi penurunan efisiensi penggunaan aset, sehingga keputusan akuisisi dalam hal ini belum memberikan dampak positif terhadap tingkat pengembalian aset perusahaan.

Perbandingan Kinerja TATO Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Hasil uji *Paired Sample t Test* pada variabel *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Namun secara substansial, rata-rata TATO mengalami penurunan dari 0,65 kali menjadi 0,46 kali. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan pasca-akuisisi, yang kemungkinan disebabkan oleh aset hasil akuisisi yang belum dioptimalkan secara maksimal atau masih adanya tantangan dalam proses integrasi operasional.

Perbandingan Kinerja CR Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Hasil uji *Paired Sample t Test* pada variabel *Current Ratio* (CR) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,055, yang lebih besar dari 0,05, sehingga secara statistik tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Meskipun tidak signifikan secara statistik, secara nilai aktual terjadi penurunan *Current Ratio* dari 171,97% menjadi 130,52%. Penurunan ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sedikit melemah. Hal ini perlu menjadi perhatian manajemen untuk menjaga likuiditas agar tetap stabil di tengah proses restrukturisasi pasca akuisisi.

Perbandingan Kinerja DER Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Hasil uji *Paired Sample t Test* pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,051, yang lebih besar dari 0,05, sehingga secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Namun secara substansial, terdapat peningkatan yang cukup tajam pada rata-rata DER, dari 47,62% menjadi 93,62%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa setelah akuisisi, perusahaan semakin mengandalkan pembiayaan melalui utang dibandingkan dengan modal sendiri, yang dapat berdampak pada meningkatnya risiko keuangan di masa mendatang. Hal ini mencerminkan bahwa struktur pendanaan perusahaan pasca akuisisi menjadi lebih berisiko, karena proporsi utang terhadap ekuitas meningkat hampir dua kali lipat. Meskipun peningkatan ini tidak signifikan secara statistik, secara manajerial hal ini tetap perlu diwaspadai karena dapat berdampak pada beban bunga dan risiko keuangan perusahaan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample t Test*, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara sebelum dan sesudah akuisisi, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,022, yang lebih kecil dari 0,05.
2. *Total Asset Turnover* (TATO) juga mengalami perbedaan yang signifikan secara statistik, dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, yang mengindikasikan adanya perubahan setelah akuisisi.
3. *Current Ratio* (CR) tidak mengalami perbedaan signifikan secara statistik, karena nilai signifikansinya sebesar 0,055, lebih besar dari 0,05.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik, dengan nilai signifikansi sebesar $0,051 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa akuisisi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap rasio ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abdullah, M. 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo.
- Dumilah, R. (2021). Manajemen Keuangan Teoritik dan Praktik. Surabaya : Cipta Media Nusantara (CMN)
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Coomprehensive Edition. Jakarta: PT Grasido.
- Jatmiko, P. D. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Diandra Kreatif
- Kamaludin., K. &. (2015). Restrukturisasi merger dan akuisisi. Bandung: Bandar Maju.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustofa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Narimawati. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumber Jurnal:

- Amatilah, F. M. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015. Indonesian Journal of Economics and Management 1.2, 375 - 385.
- Diah, S., Damanik, N., & Nurcahayati, S. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (Der) dan Total Asset Turn Over (Tato) terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012 - 2022. 1(3), 544-552.
- Djohar, H. E., & Rahman, S. (2018). Sistem Informasi Analisis Rasio Likuiditas Pada Cv. Minahasa. KHARISMA Tech. <https://jurnal.kharisma.ac.id/kharismatech/article/view/269>
- Firdaus, G. R., & Dara, S. R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Dan Merger Pada Perusahaan Non Keuangan. AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 2(2), 63-74. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i2.184>
- Hamid, Solling. A.N (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2020. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 5 No 1
- Indriani, A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Akuisisi. Jurnal Ilmu Manajemen 15.2, 27 - 36.
- Karnila Ali*, 2 Fitriani, 3 Rizki Iza Maulana. (2022). Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan. Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan, 3(2), 86-99.1 Karnila Ali*, 2 Fitriani, 3 Rizki Iza Maulana. (2022). Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan. Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan, 3(2), 86-99.
- Kusumawati, R., & Kamal, M. T. (2022). Merger dan Akusisi Dampaknya pada Kinerja Keuangan. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 5(3), 286. <https://doi.org/10.32493/skt.v5i3.19149>
- Murtiningrum, W. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PENGAKUISISI SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 16(1), 31-36. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i1.82>
- Purnomo, D., & Nurmatias, N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Ikraith-Ekonomika, 7(1), 1-12. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3275>
- Ramadhani, H. D. L., & Yudiantoro, D. (2023). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Melakukan Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6(3), 1407-1421. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3806>

- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., Sunarto, A., Pt, P., Tunggal, I., & Tbk, P. (2022). PENGARUH CURRENT *RATIO* (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2011-2020. 5(2), 457-465.
- Soesanto, S., Rochendi, T., & Fatmasari, A. F. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus Pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2012-2022). *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 5(1), 68-81. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol5no1.490>
- Susanti, R., & Zakiyah, T. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(4), 536-546. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i4.145>
- Watiningsih, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 92-105. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1382>
- Widianto, T., Khristiana, Y., & Ahmad Imron Pahlawi, L. (2021). Analysis of the Company's Financial Performance Before and After Mergers and Acquisitions of Go Public Companies in Indonesia. *Advance : Jurnal Accounting*, 8(2), 47-54. <http://e-journal.stie-aub.ac.id>
- Wildan Drajat Wibowo, & Sri Murwanti. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 5449-5460. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2365>

Article:

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20181113085723-17-41846/alasan-semen-indonesia-akuisisi-holcim-Rp.-1347-t> Web site di akses pada 24 Agustus 2024

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200610080611-17-164271/industri-semen-jadi-korban-corona-penjualan-mei-anjlok-38> Web site di akses pada 24 Agustus 2024

Web Site:

<https://www.sig.id/> Web site di akses pada 25 Agustus 2024

<https://www.idx.co.id/id> Web Site di akses pada 28 Agustus 2024